

## ABSTRAK

Pijat bayi telah diterapkan secara tradisional di berbagai budaya dan memiliki banyak manfaat dan berguna untuk menstimulasi pertumbuhan dan perkembangan bayi jika dilakukan dengan baik dan benar. Namun masih banyak di masyarakat yang belum mengetahui manfaat dari pijat bayi, Mereka beranggapan bahwa pijat bayi hanya dilakukan sebagai terapi untuk menyembuhkan penyakit. Pada kenyataannya, manfaat utama dari pijat bayi adalah membantu mengoptimalkan tumbuh kembang bayi. Akan tetapi sebagian dari mereka beranggapan bahwa pijat bayi dilakukan hanya pada bayi yang sakit. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya hubungan pengetahuan terhadap sikap ibu dalam melakukan pijat bayi di praktek bidan bersama khadijah.

Desain penelitian Analitik Kolerasi dengan pendekatan *cross sectional*, populasi semua ibu yang memiliki bayi usia 0-12 bulan berjumlah 35 orang dan besar sampel sebanyak 32 responden yang memenuhi kriteria inklusi dengan teknik *accidental sampling*. *Variable independen* pengetahuan dan *variable dependen* sikap. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Pengolahan data dengan *proses editing, scoring, coding, dan tabulating*. Analisa data menggunakan uji *Chi Square*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Hampir setengahnya responden mempunyai pengetahuan baik tentang pijat bayi sebanyak 13 responden (40,6%) dan Sebagian besar responden mempunyai sikap positif terhadap pijat bayi sebanyak 17 responden (53,1%). hasil uji statistik uji *Chi Square* didapatkan Nilai  $\rho$ -Value = 0,004.

Simpulan dari penelitian ada hubungan pengetahuan terhadap sikap ibu dalam melakukan pijat bayi, diharapkan Ibu yang mempunyai bayi dapat meningkatkan motivasi untuk melakukan pijat bayi, mengingat bahwa pijat bayi itu sangat penting untuk dilakukan guna untuk mengoptimalkan tumbuh kembang bayi.

**Kata Kunci:** Pengetahuan, Sikap, Pijat Bayi